

## ABSTRAK

### Studi Kasus Asuhan Kebidanan Pada KB Suntik Progestin Dengan Amenorea Di Puskesmas Tenggilis Kota Surabaya

Laila Tri Cahyani

Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

**Pendahuluan:** *Amenorea* atau tidak menstruasi merupakan gangguan menstruasi paling umum terjadi pada akseptor KB suntik. Jumlah kasus yang mengalami *amenorea* makin banyak dengan makin lamanya pemakaian. Perubahan menstruasi yang dialami pengguna suntik KB progestin dimulai dalam bentuk perdarahan, bercak darah selama tujuh hari atau lebih serta perdarahan hebat selama beberapa bulan pemakaian, kejadian ini bertahap sampai mengalami *amenorea*. **Tujuan:** Mendeskripsikan pengkajian dan intervensi pada akseptor KB suntik progestin dengan *amenorea*.

**Metode:** Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, pengkajian fisik, dan observasi studi dokumen Asuhan Kebidanan pada akseptor KB suntik progestin dengan *amenorea*.

**Hasil dan Pembahasan:** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *amenorea* yaitu usia, siklus menstruasi dan lama pemakaian KB. Pada faktor pertama yaitu usia, pada akseptor pertama memiliki usia 31 tahun dan akseptor kedua memiliki usia 32 tahun. Pada faktor yang kedua yaitu siklus menstruasi, kedua akseptor mengalami keluhan tidak haid sejak lebih dari 3 kali suntikan. Pada faktor yang ketiga yaitu lama pemakaian, akseptor pertama telah menggunakan KB suntik progestin selama 3 tahun sedangkan pada akseptor kedua telah menggunakan selama 1 tahun. Intervensi yang direncanakan yaitu beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan, jelaskan bahwa *amenore* ini bersifat sementara, dan tidak menyebabkan ketidaksuburan permanen, memastikan ibu tatep suntik KB, anjurkan ibu untuk konsultasi dengan dokter obgyn untuk pemberian terapi bila ingin ydatang haid.

**Kesimpulan:** Pada hasil penelitian faktor yang mempengaruhi terjadinya *amenorea* pada akseptor suntik progestin yaitu usia, siklus menstruasi, dan lama pemakaian KB.

**Kata kunci:** KB Suntik Progestin, *Amenorea*

## ABSTRACT

### *Case Study of Midwifery Care on Progestin Injectable Birth Control with Amenorrhea at Puskesmas Tenggilis Surabaya City*

Laila Tri Cahyani

*Department of Midwifery Polytechnic Ministry of Health Surabaya*

**Introduction:** Amenorrhea is the most common menstrual disorder among injectable family planning acceptors. The number of cases experiencing amenorrhea increases with the duration of use. Menstrual changes experienced by progestin injectable birth control users begin in the form of bleeding, spotting for seven days or more and heavy bleeding for several months of use, this event gradually until amenorrhea. **Objective:** Describe the assessment and intervention in progestin injectable birth control acceptors with amenorrhea.

**Methods:** This research is descriptive with a case study approach. The data collection techniques used are interviews, physical assessment, and observation of document studies of midwifery care on progestin injectable birth control acceptors with amenorrhea.

**Results and Discussion:** Based on the results of the study, it shows that several factors can influence the occurrence of amenorrhea, namely age, menstrual cycle and duration of birth control use. In the first factor, namely age, the first acceptor has an age of 31 years and the second acceptor has an age of 32 years. In the second factor, namely the menstrual cycle, both acceptors experienced complaints of not menstruating since more than 3 injections. In the third factor, namely the length of use, the first acceptor has used progestin injectable birth control for 3 years while the second acceptor has used it for 1 year. The planned intervention is to inform the mother about the results of the examination, explain that this amenorrhea is temporary, and does not cause permanent infertility, ensure that the mother is injecting birth control, encourage the mother to consult with an obgyn doctor to provide therapy if she wants to menstruate.

**Conclusion:** In the study, the factors that influence the occurrence of amenorrhea in progestin injectable acceptors are age, menstrual cycle, and duration of birth control use.

**Keywords:** Progestin Injectable Contraception, Amenorrhea